

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan dan pengujian yang dilakukan pada sistem pakar diagnosa defisiensi/kekurangan vitamin pada tubuh manusia menggunakan metode *certainty factor*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi sistem pakar diagnosa defisiensi (kekurangan) vitamin dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk melakukan diagnosa awal terhadap suatu kekurangan vitamin. Sistem ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan *database* mySQL sebagai penyimpanan data.
2. Hasil pengujian akurasi menunjukkan bahwa sistem memiliki keakurasian hasil keluaran sistem sebesar 87% karena ada 4 kasus yang tidak sesuai dengan pakar. Tingkat akurasi meningkat menjadi 90% saat nilai bobot gejala dinaikkan sebesar 0.1 .
3. Dari 3 kasus yang tidak sesuai, dilakukan pencarian nilai kepastian terbaik pada masing-masing kasus dan didapatkan nilai kepastian terbaik untuk setiap gejala. Tingkat akurasi meningkat menjadi 100% untuk pengujian 30 data kasus.

6.2 Saran

Mengingat berbagai keterbatasan yang dialami penulis, sistem pakar ini masih memiliki beberapa kekurangan. Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian dimasa yang akan datang sebagai berikut:

1. Dapat dilakukan penentuan nilai bobot dengan mencari rata-rata bobot dari dua pakar atau lebih.
2. Sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan gejala baru dari defisiensi jika ditemukannya gejala baru pada defisiensi vitamin oleh pakar.